

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH

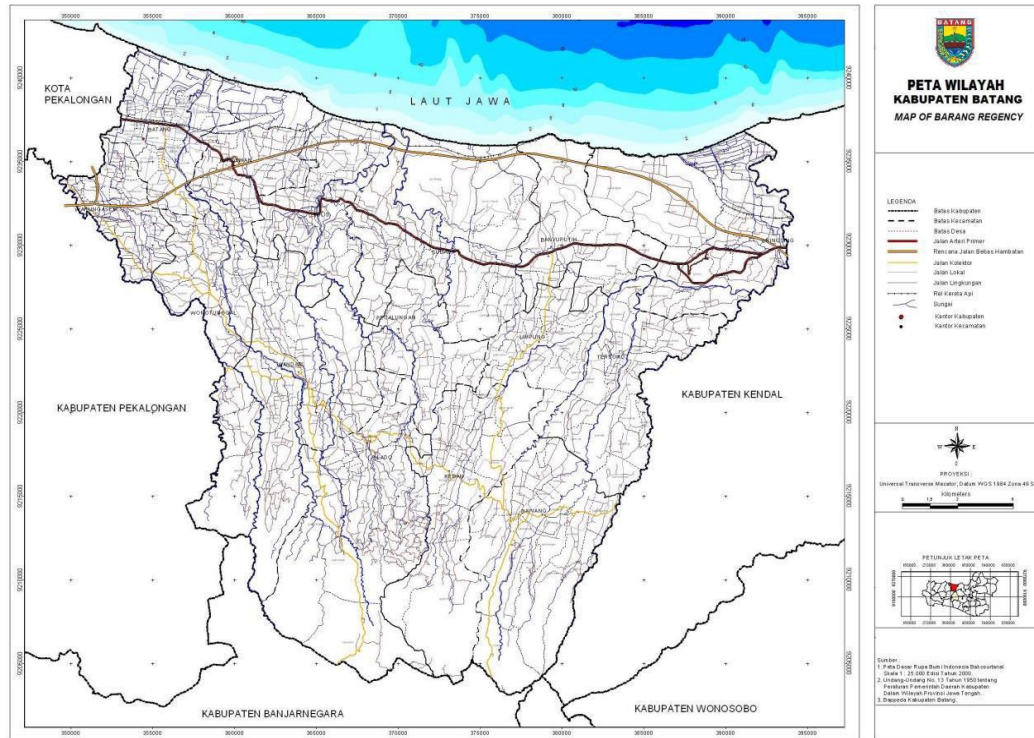
2.1 Kondisi Geografis

2.1.1 Letak Wilayah

Kabupaten Batang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Tengah dimana secara astronomi terletak antara $6^{\circ} 51' 46''$ dan $7^{\circ} 11' 47''$ Lintang Selatan dan antara $109^{\circ} 40' 19''$ dan $110^{\circ} 03' 06''$ Bujur Timur. Kabupaten Batang terletak di pantai utara Jawa disebelah barat berbatasan dengan Kabupaten dan Kota Pekalongan, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa.

2.1.1.1 Luas Wilayah

Kabupaten Batang memiliki luas wilayah yang besar dimana topografi yang dimiliki juga sangat beragam di sebelah utara memiliki pantai dan pada sisi selatan Kabupaten Batang memiliki dataran tinggi. Jumlah kecamatan yang dimiliki Kabupaten Batang sebanyak 15 kecamatan yang terdiri dari 248 desa/kelurahan dengan memiliki luas wilayah sekitar 78.864,16 Ha.



Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kabupaten Batang

Kecamatan terluas di Kabupaten Batang berada pada kecamatan Subah dengan 8 352,17 ha atau 10,59 % dari total luas wilayah Kabupaten Batang jumlah desa yang berada di kecamatan subah sebanyak 17 desa, kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Warungasem yang memiliki luas 2 355,37 ha atau 2,99 % dari total wilayah Kabupaten Batang dengan jumlah desa sebanyak 18 desa. Kemudian kecamatan dengan desa terbanyak di Kabupaten Batang adalah Kecamatan Batang dengan 21 desa/kelurahan.

Adapun jumlah luas wilayah di Kabupaten Batang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Luas Wilayah dan Presentase Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Tahun 2016

No	Kecamatan	Luas (ha)	Presentase
1	Wonotunggal	5 235,27	6,64
2	Bandar	7 332,80	9,30
3	Blado	7 838,92	9,94
4	Reban	4 633,38	5,88
5	Bawang	7 384,51	9,36
6	Tersono	4 932,98	6,26
7	Gringsing	7 276,64	9,23
8	Limpung	3 341,66	4,24
9	Banyuputih	4 442,50	5,63
10	Subah	8 352,17	10,59
11	Pecalungan	3 618,87	4,59
12	Tulis	4 508,78	5,72
13	Kandeman	4 175,67	5,29
14	Batang	3 434,54	4,36
15	Warungasem	2 355,37	2,99
Jumlah/Total 2016		78 864,16	100,00

Dengan total luas wilayah mencapai 78 864,16 ha dan memiliki kontur wilayah yang beragam dimana Kabupaten Batang memiliki pantai di dataran

rendah dan perbukitan di dataran tinggi, Kemudian berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Batang terdiri dari:

0 m -100 m = 33,33 persen

101 m - 500 m = 46,67 persen

501 m - 1000 m = 20,00 persen

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dataran rendah yang dimiliki Kabupaten Batang seluas 33,33 % dari keseluruhan luas Kabupaten Batang, kemudian Kabupaten Batang memiliki 46,67 % dataran antara 101 m- 500 m dimana patokan dataran rendah yaitu pada 200 m, dan Kabupaten Batang memiliki dataran tinggi seluas 20,00 % dari total luas Kabupaten Batang.

Selanjutnya jarak antara Ibukota Kabupaten ke pusat pemerintahan di 15 Kecamatan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. 2Ibukota Kecamatan dan Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Batang Tahun 2016

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten
1	Wonotunggal	Wonotunggal	12,00
2	Bandar	Bandar	20,00
3	Blado	Blado	25,00
4	Reban	Reban	37,00
5	Bawang	Bawang	48,00
6	Tersono	Tersono	35,00
7	Gringsing	Plelen	43,00

8	Limpung	Limpung	28,00
9	Banyuputih	Sembung	26,00
10	Subah	Subah	20,00
11	Pecalungan	Pecalungan	25,00
12	Tulis	Kaliboyo	12,00
13	Kandeman	Kandeman	5,00
14	Batang	Watesalit	2,50
15	Warungasem	Banjiran	7,00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Batang yang memiliki Ibukota Kecamatan di Watesalit merupakan Kecamatan terdekat dari Ibukota Kabupaten Batang sebesar 2,50 kemudian jarak terjauh yaitu 48,00 dari Kecamatan Bawang dengan Ibukota Kecamatan Bawang.

2.1.2 Jumlah Penduduk

Berdasarkan angka proyeksi sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2010 Penduduk Kabupaten Batang pada tahun 2016 mencapai 749.720 jiwa dimana dengan komposisi antara laki-laki dan perempuan sebesar 374.375 jiwa penduduk laki-laki dan 375.345 jiwa penduduk perempuan. Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2016 sebesar 0,89%. Serta kepadatan penduduk di Kabupaten Batang tahun 2016 mencapai angka 951 jiwa/km². Kepadatan penduduk yang terjadi di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak pada kecamatan batang dengan angka

kepadatan mencapai 3.639 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Blado sebesar 570 jiwa/km².

Tabel 2. 3Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Presentase di Kabupaten Batang Tahun 2016

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Presentase		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
1	Wonotunggal	16 401	16 314	32 715	2,19	2,18	4,36
2	Bandar	33 643	33 323	66 966	4,49	4,44	8,93
3	Blado	22 509	22 149	44 658	3,00	2,95	5,96
4	Reban	18 812	18 892	37 704	2,51	2,52	5,03
5	Bawang	27 079	26 780	53 859	3,61	3,57	7,18
6	Tersono	19 039	19 052	38 091	2,54	2,54	5,08
7	Gringsing	29 905	29 475	59 380	3,99	3,93	7,92
8	Limpung	20 564	20 723	41 287	2,74	2,76	5,51
9	Banyuputih	17 377	17 517	34 894	2,32	2,34	4,65
10	Subah	25 595	26 231	51 826	3,41	3,50	6,91
11	Pecalungan	15 713	16 190	31 903	2,10	2,16	4,26
12	Tulis	17 598	17 887	35 485	2,35	2,39	4,73
13	Kandeman	23 711	24 105	47 816	3,16	3,22	6,38
14	Batang	62 287	62 706	124 993	8,31	8,36	16,67
15	Warungasem	24 142	24 001	48 143	3,22	3,20	6,42
Jumlah/Total		374 375	375 345	749 720	49,94	50,06	100,00

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Batang yang merupakan Kecamatan terdekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Batang memiliki jumlah penduduk terbanyak dengan 124,993 dimana 62,287 laki-laki dan 62,706 perempuan dan Kecamatan Batang memiliki presentase tertinggi dimana sebesar 16,67 % yang terdiri dari 8,31 % penduduk laki-laki dan 8,36 % penduduk perempuan, kemudian dari jumlah dan presentase terendah adalah Kecamatan Pecalungan dimana jumlah seluruh penduduknya sebanyak 31,903 dengan 15,713 laki-laki dan 16,190 perempuan kemudian dari segi presentase sebesar 4,26 dengan 2,10 % laki-laki dan 2,16 % perempuan.

2.1.3 Keuangan Daerah

Pada tahun 2016 jumlah Pendapatan Daerah Kabupaten Batang sebesar 1.498,6 milyar rupiah, dengan perincian Pendapatan Asli Daerah sebesar 14,01%, dana Peimbangan 68,82% dan Pendapatan Daerah Lainnya yang Sah ada sebesar 17,17%.

Tabel 2. 4 Target dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Batang Tahun 2016

No	Rincian	Target	Realisasi	Persentase
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	197.006.685	209.957.559	106,57
1	Pendapatan Pajak Daerah	51.249.500	52.924.110	103,27
2	Pendapatan Retribusi Daerah	14.146.569	16.645.386	117,66

3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg dipisahkan	7.660.728	7.660.728	100,00
4	Lain-lain PAD yg disahkan	123.949.888	132.727.335	107,48
PENDAPATAN TRANSFER		1.196.152.107	1.113.347.152	93,08
A	Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan	1.105.862.155	1.031.465.973	93,27
1	Dana Bagi Hasil Pajak	27.829.996	29.189.706	104,89
2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	7.874.430	7.455.718	94,68
3	Dana Alokasi Umum	790.848.003	790.848.003	100,00
4	Dana Alokasi Khusus	279.309.726	203.972.546	73,03
B	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	-	-	-
1	Dana Otonomi Khusus	-	-	-
2	Dana Penyesuaian	-	-	-
C	Transfer Pemerintah Provinsi	90.289.951	81.881.178	90,69
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	90.289.951	81.881.178	90,69
2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-
LAIN-LAIN PENDAPATAN YG SAH		180.572.229	175.309.383	97,09
1	Pendapatan Hibah	-	-	-
2	Pendapatan Dana Darurat	-	-	-

3	Pendapatan Lainnya	180.572.229	175.309.383	97,09
Jumlah Pendapatan		1.573.731.020	1.498.094	95,23

Tabel diatas merupakan tabel mengenai pendapatan dari sektor keuangan Kabupaten Batang dimana terdapat tiga sumber pendapatan yang pertama yaitu Pendapatan Asli Daerah kemudian Pendapatan Transfer dan yang terakhir adalah poin Lain-Lain Pendapatan yang Sah.

Dalam Pendapatan Asli Daerah memiliki target 197.006.685 dan realisasi 209.957.559 dengan presentase 106,57 %. Pendapatan Asli Daerah diperoleh dari empat poin yaitu dari Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan yang terakhir Lain-lain PAD yang disahkan. Dari keempat poin tersebut semuanya melebihi target dimana yang terbesar yaitu mengenai Pendapatan Retribusi Daerah dengan target 14.146.569 dengan realisasi 16.645.386 dengan presentase 117,66 %.

Dalam Pendapatan Transfer tidak dapat melebihi target dimana target yang ditentukan sebesar 1.196.152.107 dengan realisasi mencapai 1.113.347.152 dan presentase yang dicapai sebesar 93,08 %, terdapat tiga poin besar yaitu mengenai Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan, Transfer Pemerintah Pusat Lainnya, dan Transfer Pemerintah Provinsi dimana sub poin Dana Bagi Hasil Pajak dengan target 27.829.996 dan realisasi 29.189.706 dengan 104,89 % dalam poin Transfer Pemerintah Pusat Dana

Perimbangan merupakan capaian realisasi melebihi target, dan sub poin Dana Alokasi Umum dengan target 790.848.003 dan realisasi 790.848.003 dan presentase tercapai 100 %, sedangkan poin dan sub poin lainnya tidak mencapai target dengan realisasi dari target yang terendah terdapat dalam sub poin Dana Alokasi Khusus dalam poin Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan dengan target 279.309.726 dan realisasi 203.972.546 dengan prosentase 73,03 %.

Dalam poin Lain-Lain Pendapatan yang Sah terdapat tiga sub poin yaitu Pendapatan Hibah, Pendapatan Dana Darurat, dan Pendapatan Lainnya dari ketiga sub poin tersebut hanya sub poin ketiga yaitu Pendapatan Lainnya yang memiliki target yaitu 180.572.229 dan realisasinya sebesar 175.309.383 dan menghasilkan prosentase 95,23 %.

Tabel 2. 5 Target dan Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Batang Tahun 2016

No	Rincian	Target	Realisasi	Persentase
	BELANJA OPERASI	1.203.583.978	1.066.297.358	88,58
1	Belanja Pegawai	825.822.610	731.922.018	88,63
2	Belanja Barang	260.894.577	226.141.318	86,68
3	Belanja Bunga	45.000	4.968	11,04
4	Belanja Subsidi	-	-	-
5	Belanja Hibah	87.839.958	80.443.357	91,58
6	Bantuan Sosial	28.171.900	27.062.496	96,06

7	Bantuan Keuangan	809.934	723.201	89,29
BELANJA MODAL		253.461.277	223.872.059	88,33
1	Belanja Tanah	4.859.788	3.509.889	72,22
2	Belanja Peralatan dan Mesin	26.734.121	23.678.349	88,57
3	Belanja Gedung dan Bangunan	125.083.280	112.492.685	89,93
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	82.739.682	74.992.933	90,55
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	1.328.878	470.008	35,37
6	Belanja Aset Lainnya	12.715.527	8.798.196	69,19
BELANJA TIDAK TERDUGA		2.000.000	651.519	32,58
TRANSFER/Bagi Hasil ke Desa		270.547.984	269.964.478	99,78
Jumlah Belanja dan Transfer		1.729.593.239	1.560.785.414	90,24

Tabel diatas merupakan tabel dari Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Batang, terdapat empat poin yaitu Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Transfer/Bagi Hasil Ke Desa. Dari seluruh pembahasan poin tidak ada target anggaran belanja yang tercapai dengan total target sebesar 1.729.593.239 dengan realisasi 1.560.785.414 dan memiliki prosentase 90,24 %.

2.2 Deskripsi Unit Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (UPKP2)

2.2.1 Visi

Unit Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (UPKP2) memiliki visi “*Terwujudnya pelayanan prima, untuk kesetaraan dan kesejahteraan masyarakat Batang*”. Dari visi tersebut terdapat tiga aspek penting bagi upaya UPKP2 menjalankan fungsi dan perannya, yaitu pelayanan prima, kesetaraan dan kesejahteraan.

Dalam visi diatas dapat dilihat komitmen UPKP2 untuk dapat mewujudkan pelayanan publik yang dapat disebut sebagai pelayanan prima kepada masyarakat dimana dalam terciptanya pelayanan yang prima sektor pemberi pelayanan tidak boleh membeda-bedakan orang dalam pemberian pelayanan sehingga masyarakat dapat terbantu dan menjadi lebih sejahtera.

2.2.2 Misi

‘Pelayanan prima’ atau ‘*excellent service*’ adalah suatu visi yang banyak diadopsi dan dikembangkan dalam dunia perusahaan. Tetapi visi ini juga banyak diintrodusir oleh lembaga-lembaga pemerintahan sebagai upaya membangun dan mewujudkan *good government* (pemerintah yang baik). Pelayanan prima dapat ditafsirkan sebagai pelayanan terbaik dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan (masyarakat).

Untuk mewujudkan visi lembaga sebagaimana tersebut di atas, Unit merumuskan misi sebagai berikut:

1. Mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik secara independen, akuntabel, dan melibatkan partisipasi masyarakat.
2. Menindaklanjuti pengaduan masyarakat secara profesional, tidak diskriminatif, dan berdasarkan pada prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang baik.
3. Mewujudkan perubahan pola pikir penyelenggara layanan menuju pelayanan prima yang murah, cepat, mudah dan transparan.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hak-hak pelayanan publik, dan mendorong peran serta masyarakat mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik.

2.2.3 Struktur Organisasi

Terwujudnya UPKP2 sebagai wadah dalam menampung dan mengaspirasikan keluhan masyarakat tidak terlepas dari keanggotaan dalam UPKP2 yang menjadi motor penggerak berlangsungnya proses kerja dalam melayani seluruh keluhan dari masyarakat, Dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat UPKP2 memiliki sumber daya manusia yang baik dimana sumber daya manusia tersebut diisi oleh orang-orang yang telah terseleksi sehingga memiliki kemampuan kerja yang baik serta banyak anggota UPKP2 merupakan *stake holder* dalam masyarakat.

Di dalam Tim dibentuk Unit yang terdiri dari 5 orang anggota dimana 6 orang adalah perwakilan dari masyarakat yang direkrut secara terbuka, dan

1 orang langsung ditunjuk oleh Bupati yang berasal dari PNS Pemerintah Daerah. Dalam perjalanannya UPKP2 mengalami dinamika di internal lembaga, yakni pergantian anggota. Unit kerja dan anggotaUPKP2 adalah sebagai berikut:

- a. Abdul Wahid, S.Ag (Ketua)
- b. Muhamad Imron, SHI (Divisi Informasi dan Sosialisasi)
- c. Fatchurrozak Fazani, S.Ag (Devisi Penelitian dan Pengembangan Layanan)
- d. Mufit Miftachudin, S.Pd.I (Divisi Pengaduan)
- e. Dr. H. Retno Dwi Irianto, SH., M.Hum (Divisi Hubungan Antar Lembaga)
- f. Sri Mulyani, S.Pd (Staf Administrasi)
- g. Parnomo (Staf Umum)

2.2.4 Mekanisme Penerimaan Dan Penanganan Pengaduan

Dalam menerima pengaduan, Unit membentuk sistem dan mekanisme pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat. Pengaduan dapat dilakukan melalui SMS Online, Telepon, Email, Facebook, Website, Pengiriman Jasa Pos, dan datang langsung ke kantor UPKP2. UPKP2 juga membangun sistem dimana setiap pengaduan melalui SMS Online akan secara otomatis juga diterima oleh seluruh anggota UPKP2, Wakil Bupati, Ketua dan Sekretataris

TPKP2. Sehingga masing-masing mengetahui perkembangan pengaduan baru yang masuk.

Selain menyediakan mekanisme pengaduan, UPKP2 juga memantau pengaduan melalui rubrik Kepriben Suara Merdeka. UPKP2 mengkomunikasikan pengaduan masyarakat tersebut dengan instansi terkait untuk ditindaklanjuti.

Terhadap setiap pengaduan, UPKP2 akan menilai berdasarkan persyaratan formil dan materiil. Setiap pengaduan yang telah memenuhi syarat materiil langsung diadministrasikan/diregister secara Online, sehingga masyarakat dapat memantau perkembangan penanganannya melalui website www.upkp2.batangkab.go.id atau <http://batang.pantaupbj.or.id>.

Ada beberapa tahap yang dilakukan UPKP2 dalam menangani pengaduan, yaitu pengumpulan data dan informasi, analisis terhadap data dan informasi, klarifikasi para pihak, dan penyusunan rekomendasi. Untuk penyelesaian pengaduan, UPKP2 juga dapat memediasikan para pihak, sehingga diperoleh kesepakatan para pihak.

Penyelesaian akhir yang dilakukan oleh UPKP2 dapat berupa dirujuk kepada instansi lain dalam hal pengaduan yang bukan kompetensi UPKP2, mediasi jika memungkinkan dan disepakati oleh para pihak, dikoordinasikan dengan instansi terkait jika masalahnya tidak terlalu berat, dan rekomendasi. Penyelesaian tersebut tergantung dari masalah yang diadukan, dan hasil temuan UPKP2 di lapangan. Setiap keputusan dalam menangani pengaduan,

dilakukan melalui mekanisme rapat kasus, dan rapat pleno UPKP2. Dalam beberapa pengaduan, juga perlu melibatkan anggota Tim dalam pengambilan keputusan.

Lebih lanjut UPKP2 akan berkoordinasi dengan Tim Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (TPKP2). TPKP2 merupakan mitra kerja dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik yang ada di Kabupaten Batang dimana TPKP2 berisi pejabat-pejabat pemerintahan antara lain:

- a. Wakil Bupati (Pengarah)
- b. Sekretaris Daerah (Pengarah)
- c. Asisten Administrasi (Ketua Tim)
- d. Kepala Bagian Organisasi (Sekretaris Tim)

Jadi dalam pelaksanaannya UPKP2 yang merupakan representasi dari masyarakat bekerja sama dengan TPKP2 yang mempresentasikan sebagai perwakilan dari pemerintah, semua hasil dari kinerja UPKP2 akan diolah secara bersama-sama dengan TPKP2 yang kemudian dapat dijadikan sebagai masukan untuk pemerintah untuk digunakan sebagai dasar pembuatan kebijakan atau penanganan permasalahan pelayanan publik di Kabupaten Batang.